

Pembelajaran Online PJOK SMKN 2 Singosari Semester Gasal 2020/2021

Danang Ramadani Machmudi^{1*}, M.E. Winarno²

^{1,2}Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis Korespondensi, Surel: danangramadani13@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this research is to know the implementation of online learning PJOK SMKN 2 Singosari odd semester 2020/2021. This research method uses a descriptive survey method with 137 students of SMKN 2 Singosari as the research subject. The research instrument used was a questionnaire using content validation, which was validated by the supervisor. The data analysis technique used is the percentage. The results in this study are the implementation of PJOK online learning conducted by SMKN 2 Singosari getting results in terms of the readiness aspect with a percentage of 69% and from the assignment aspect of 79% so that getting a percentage result of 71% falls into the good category only on the delivery of cognitive or knowledge but on motor skills or skills, the implementation of activities cannot be controlled. Therefore, the implementation of PJOK online learning conducted at SMKN 2 Singosari still does not meet the standards for implementing physical education, sports and health through physical activity.

Keywords: Learning; Physical Education; *Online*

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran online PJOK SMKN 2 Singosari semester gasal 2020/2021. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif survei dengan subjek penelitian siswa SMKN 2 Singosari sejumlah 137. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket menggunakan validasi isi, yang divalidasi oleh pembimbing. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase. Hasil dalam penelitian ini ialah pelaksanaan pembelajaran online PJOK yang dilakukan SMKN 2 Singosari mendapatkan hasil yang ditinjau dari aspek kesiapan dengan persentase sebesar 69% dan dari aspek penugasan sebesar 79% sehingga mendapatkan hasil persentase sebesar 71% masuk dalam kategori baik hanya pada penyampaian kognitif atau pengetahuan namun pada motorik atau keterampilan masih belum bisa dikontrol pelaksanaan kegiatannya. Maka dari itu pelaksanaan pembelajaran online PJOK yang dilakukan SMKN 2 Singosari masih belum memenuhi standar pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani.

Kata kunci: Pembelajaran; Pendidikan Jasmani; *Online*

1. Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang semakin pesat, pada zaman 4.0 era industri dunia pendidikan juga mengalami dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga dampak pada dunia pendidikan ini berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran, dalam proses pembelajaran di era 4.0 proses pembelajaran bisa dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik melalui jejaring internet atau dilakukan secara *online* tanpa bertatap muka secara langsung. (Surani, 2019) teknologi pada pendidikan mempunyai peranan penting pada era pendidikan 4.0, terlihat dari pemanfaatan produk teknologi pendidikan seperti *E-learning*, aplikasi pembelajaran yang selaras dengan tuntutan pendidikan pada era 4.0.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai dalam hal positif. (Setiawan, 2017) pembelajaran adalah pelaksanaan perubahan atas hasil pembelajaran yang dilakukan mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai tujuan tertentu. (Dasopang, 2017) pembelajaran tidak akan terlaksana secara baik tanpa mempunyai komponen pembelajaran, serta komponen pembelajaran mempunyai keterkaitan hubungan yang erat satu sama lain tidak dapat dipisahkan.

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual tanpa adanya tatap muka secara langsung antara pendidik dengan peserta didik. (Abidin, 2020) pembelajaran daring atau *online* berbasis proyek dapat memberikan peluang untuk penggunaannya dalam mengakses bahan ajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik, pembelajaran daring ini dapat memfasilitasi bagi peserta didik untuk mempelajari konsep secara mendalam serta dapat meningkatkan hasil belajar. (Gikas, 2013) perangkat pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran *online* dapat memungkinkan bagi peserta didik sehingga pembelajaran *online* ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dan tidak terikat pada letak suatu tempat tertentu. (Korucu, 2011) penggunaan teknologi *mobile* pada dunia pendidikan merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, dalam penggunaan pembelajaran *online* juga menggunakan akses internet sehingga akan mengurangi kuota data internet yang digunakan saat pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* juga membutuhkan dukungan dari aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti aplikasi *Whatsapp*, *Zoom Meeting*, *Google Meeting*, *Edmodo*, dan lain-lainnya.

Pembelajaran *new normal* merupakan pembelajaran yang dianjurkan oleh Kemendikbud perihal proses pembelajaran jarak jauh pada era covid 19, sehingga pembelajaran *new normal* ini merupakan pembelajaran *online*. Pada dunia pendidikan tidak semua mata pelajaran dapat dilakukan secara online terutama pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berkaitan dengan aktivitas fisik.

Pendidikan adalah pelaksanaan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dilihat dari setiap individu kebiasaan seseorang yang diturunkan dari seseorang sebelum sampai sekarang. (Paturusi, 2012:3) pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan oleh orangtua kepada anak secara sadar serta tanggung jawab, baik meliputi aspek jasmaniah maupun aspek rohaniah menuju tingkat kedewasaan seorang anak (Paturusi, 2012:5) pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan mendidik yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui aktivitas fisik, sedangkan (Husdarta, 2011:18) pendidikan jasmani merupakan pelaksanaan pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik, *game* atau *sport* yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pada era pandemi covid 19 di tahun 2020 ini semua dari dunia pendidikan hingga dunia pekerjaan dilakukan secara *online* dikarenakan terhalang oleh wabah virus covid 19. Melalui surat edaran yang dikeluarkan oleh Kemendikbud No.4 Tahun 2020 “tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa”. Semua mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar hingga

pendidikan menengah mengalami perubahan pada proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *online* terutama pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus menggunakan pembelajaran *online* yang diperintahkan oleh Kemendikbud tentang pembelajaran jarak jauh untuk memutus mata rantai wabah virus covid 19. (Cahyani, 2020) pandemi covid 19 ini mengharuskan pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online*, maka dari itu pendidik dan siswa tidak dapat melakukan pembelajaran secara langsung akan tetapi menggunakan perantara melalui teknologi informasi. Pelaksanaan pendidikan jasmani sebelumnya menggunakan cara tradisional yakni dengan menggunakan pembelajaran secara tatap muka langsung sehingga praktik gerak olahraga dapat tersampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik sedangkan pada era covid 19 ini pendidikan jasmani beralih fungsi pada pembelajaran *online*, oleh karena itu untuk pelaksanaan praktik gerak olahraga secara langsung menjadi sulit dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan pembelajaran *online*. Akan tetapi para pendidik juga harus mengutamakan gerak aktivitas fisik yang menjadi komponen utama dari proses pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani selama wabah virus covid 19 ini meredah dengan menggunakan pembelajaran *online*. (Jayul, 2020) pembelajaran *online* merupakan alternatif dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di tengah wabah covid 19 bahwa pada pembelajaran pendidikan jasmani bisa berjalan dengan menggunakan metode *portal schoology*, serta vlog sehingga pada pembelajaran praktik bisa menggunakan aplikasi video yang mendukung untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani. (Firman, 2020) pembelajaran online dapat memicu kemandirian siswa dan mendorong siswa dalam mengikuti pembelajaran *online*.

SMKN 2 Singosari pada tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa putri 613 dan siswa putra 879 dengan total jumlah 1492 siswa dan rombongan belajar sebanyak 44 kelas, dengan 3 pendidik PJOK dengan kualifikasi sarjana, dengan 24 jam mengajar per minggunya, model pembelajaran *online* yang sudah digunakan adalah dengan memberikan tugas melalui *Whatsapp*, *Google Classroom*, kesulitan pendidik pada waktu pembelajaran *online* ialah pada waktu pengumpulan tugas banyaknya siswa yang terlambat atau malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik, akses yang digunakan untuk menunjang pembelajaran *online* oleh pendidik ialah *Whatsapp*, *Google Classroom*, pada saat pembelajaran *online* pendidik menyajikan pembelajaran selama 6 jam per minggunya dan 30 menit dalam setiap pertemuannya untuk pelaksanaan pembelajaran *online* PJOK pada pandemi covid 19 saat ini.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMKN 2 Singosari yang dilakukan pada wabah covid 19, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dialihkan ke pembelajaran *online*, banyak perubahan pada jumlah waktu pendidik dalam mengajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang awalnya 24 jam per minggunya menjadi 6 jam per minggu pada saat wabah covid 19, setiap sajian pembelajaran yang disampaikan pendidik sebelum wabah covid 19 ialah 2 jam sedangkan pada saat wabah covid 19 pendidik hanya menyampaikan sajian pembelajaran selama 30 menit, pendidik belum menemukan kesulitan pada saat pembelajaran sebelum adanya covid 19 ini dan pada saat pandemi covid 19 ini, pendidik menemukan kesulitan dalam melakukan pembelajaran kepada siswanya dikarenakan beberapa siswa yang telat untuk pengumpulan tugas yang diberikan pendidik secara *online* serta terkendalanya sinyal dan kuota internet, akses yang digunakan pendidik pada saat pembelajaran sebelum adanya pandemi covid 19 pendidik menggunakan lembar kerja siswa, praktek, penyampaian materi di lapangan dan pada saat adanya pandemi covid 19 ini pendidik hanya memberikan materi melalui aplikasi

Whatsapp, Google Classroom dan memberikan tugas kepada siswa. Bahwa standar pembelajaran PJOK online yang dilakukan pada era pandemi covid 19 di tahun 2020 ini, oleh SMKN 2 Singosari memenuhi standar dalam memenuhi pembelajaran *online*.

Pada tahun sebelumnya masih belum ada musibah seperti di tahun 2020 dikarenakan adanya wabah virus covid 19, selama ini masih belum ada contoh dari pembelajaran *online* dari semua mata pelajaran pada sekolah dasar hingga sekolah menengah terutama pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sehingga yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Juli 2020 bahwa siswa SMKN 2 Singosari masih belum mengerti tentang pembelajaran pendidikan jasmani melalui *online* yang dilaksanakan, sehingga siswa hanya terpaku pada lembar kerja siswa yang diberikan oleh pendidik melalui aplikasi *Whatsapp, Google Classroom*. Maka dari hasil paparan latar belakang maka peneliti ingin mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran *online* dengan judul "Pembelajaran Online PJOK SMKN 2 Singosari Semester gasal 2020/2021".

Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang tak terpisahkan dari pendidikan umum. Pendidikan jasmani merupakan suatu mata pelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani guna meningkatkan kebugaran jasmani para siswa. Pada hakikatnya pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik yang dapat menghasilkan perubahan secara menyeluruh pada setiap individu para siswa baik secara fisik, emosional serta mental. Menurut (Rosdiani, 2015:1) pendidikan jasmani merupakan pelaksanaan pembelajaran melalui pengalaman belajar pada siswa berupa aktivitas fisik, berolahraga serta bermain yang telah direncanakan secara sistematis untuk merangsang perkembangan serta pertumbuhan fisik siswa, keterampilan gerak, keterampilan berpikir, emosional, moral dan sosial. (Bangun, 2016) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada lembaga pendidikan menekankan pada olahraga kesehatan serta latihan jasmani untuk meningkat derajat sehat dinamis dan kemampuan gerak dan koordinasi yang lebih baik. (Rohmansyah, 2015) pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan berbangsa serta bernegara.

Dalam pendidikan jasmani memiliki tujuan yakni meningkat kebugaran jasmani para siswa dengan didasari aspek afektif, kognitif, serta motorik. Menurut (Inkadatu, 2017) peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada karakter siswa dapat menumbuhkan sikap saling membantu, menghargai kontribusi, saling berbagi, memiliki rasa tanggung jawab. (Yuliawan, 2016) pendidikan jasmani memberikan kebiasaan pada siswa untuk berperilaku sportif sehingga setiap individu siswa memiliki jiwa yang berkarakter. Pendidikan jasmani dapat menghasilkan perubahan secara menyeluruh mulai dari sikap sportif, emosional, serta mental. Berdasarkan dari beberapa teori yang telah dipaparkan maka pendidikan jasmani merupakan sebuah kegiatan aktivitas jasmani yang didasari oleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah yang mengutamakan aktivitas fisik dan siswa dapat mempunyai rasa tanggung jawab secara

pribadi, meningkatkan kerjasama. Menurut (Suwirman, 2018) pembelajaran pendidikan jasmani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. (Ono, 2020) pembelajaran pendidikan jasmani mempunyai 5 faktor yakni pembelajaran keterampilan motorik, peningkatan pikiran dan tubuh, pengembangan keterampilan komunikasi, ketertarikan yang dirasakan dari aktivitas fisik serta perolehan pengetahuan tentang tubuh fisik dan gerakan. (Sesfa'o, 2018) pembelajaran jasmani dapat digunakan untuk kegiatan siswa dalam upaya menjaga serta meningkatkan kebugaran jasmani.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani secara umum pembelajaran ini mempunyai manfaat di sekolah seperti dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam gerak, mengenalkan siswa pada potensi diri serta lingkungan, siswa dapat menanamkan keterampilan dasar yang bermanfaat, merupakan pembelajaran yang serempak baik, mental, fisik, serta emosional. (Hakim, 2018) dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan antusias, semangat, dan tekun siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di sekolah.

Dari beberapa teori yang telah dipaparkan maka pembelajaran pendidikan jasmani merupakan sebuah pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dilakukan dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

Pembelajaran *Online*

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi serta komunikasi maka dalam dunia pendidikan juga terkena dampaknya terutama pada pelaksanaan pembelajaran yang disebut pembelajaran dalam jaringan. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa adanya tatap muka antara pendidik dengan siswa melalui pembelajaran virtual. Untuk pembelajaran online ini membutuhkan dukungan perangkat seperti PC, Smartphone, Tablet sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran *online*, pembelajaran daring juga membutuhkan bantuan aplikasi-aplikasi untuk pelaksanaan pembelajaran seperti aplikasi *Whatsapp*, *Zoom Meeting*, *Google Meeting*, dan lain-lainnya. (Warsita, 2011) pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang terpisah dari pendidik dengan siswa dan pembelajarannya menggunakan sumber belajar yang menggunakan teknologi informasi komunikasi dan media lainnya. (Darmawan, 2014) pembelajaran *online* mampu memberikan pemahaman pada siswa untuk memperoleh materi dan pelaksanaan pembelajaran melalui akses internet serta disajikan dalam website yang menyediakan bahan ajar secara *online*.

Penggunaan aplikasi pada pembelajaran online seperti *Zoom Meeting* bisa digunakan untuk melakukan pembelajaran secara video *call* meskipun tanpa adanya tatap muka secara langsung, aplikasi *Whatsapp* bisa juga digunakan oleh pendidik untuk melakukan proses pembelajaran melalui *chatting* atau pesan kepada siswa. Pembelajaran *online* dapat memudahkan pendidik dalam mendistribusikan referensi kepada siswa, memudahkan pekerjaan guru dalam mengelola tugas dan mengetahui tingkat pemahaman materi siswa, siswa dapat memperoleh referensi pembelajaran, serta memudahkan dalam proses penilaian. Pembelajaran *online* pada era covid 19 ini digunakan sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran secara darurat untuk memutus rantai penyebaran virus covid 19, pada semua mata pelajaran yang ada di jenjang pendidikan menggunakan pembelajaran *online*.

Dari beberapa teori yang telah dipaparkan maka pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung.

Pembelajaran *Online* dalam Pendidikan Jasmani

Pada era covid 19 ini semua pekerjaan maupun mata pelajaran dialih fungsikan pada pembelajaran *online* terutama pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sejatinya pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan cara tradisional yaitu dengan melakukan pembelajaran secara tatap muka secara langsung dengan mengutamakan aktivitas kebugaran jasmani. (Purwaningtyas, 2017) kreativitas dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran pendidikan jasmani sebagai media pembelajaran dapat membantu pendidik untuk memfasilitasi siswa yang mempunyai karakteristik belajar serta kecakapan yang berbeda-beda dan memiliki rasa malu saat mengemukakan pertanyaan pada pendidik dalam kelas konvensional.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara *online* pendidik juga bisa melakukan *video call* dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* atau *Google Meeting* untuk melakukan penyampaian materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, pendidik juga bisa mengakses video pembelajaran pendidikan jasmani melalui aplikasi Youtube untuk siswanya dapat mengetahui gerakan-gerakan olahraga. (Setiyawan, 2020) pembelajaran pendidikan jasmani bisa memanfaatkan platform seperti *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Google Meeting*, *Whatsapp*, untuk pelaksanaan pembelajarannya sedangkan pada pembelajaran praktek menggunakan video dan penugasan.

Pembelajaran *online* pendidikan jasmani juga memiliki keterbatasan pada sarana dan prasarana yang dimiliki oleh setiap siswa untuk melakukan, dalam penelitian (Herlina, 2020) pada mata pelajaran pendidikan jasmani bisa menggunakan *Distance learning* dengan *Collaborative approach* bersama orangtua siswa yang menjadi solusi dan potensi sekolah yang tidak bisa melakukan pembelajaran secara *online* dengan terkendalanya jaringan internet serta sarana dan prasarana sebagai pendukung. Sekolah juga harus melakukan kesiapan dalam pembelajaran *online*, (Priantara, 2020) dalam melakukan pembelajaran *online* diperlukannya kesiapan seperti pendidik, peserta didik, fasilitas pembelajaran *online* yang diperlukan dan *website* sekolah yang nantinya akan digunakan untuk pembelajaran *online*. Dalam melakukan pembelajaran *online* pendidikan jasmani pendidik harus memberikan penugasan kepada siswa, (Anita, 2020) dalam melakukan proses pembelajaran *online* guru memberikan penugasan seperti sikap untuk membiasakan siswa agar mengumpulkan tugas secara tepat waktu dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik, pengetahuan agar siswa dapat mengetahui serta memahami materi yang disampaikan oleh pendidik selama proses pembelajaran, keterampilan agar siswa dapat melakukan aktivitas jasmani sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru.

Dari beberapa teori yang telah dipaparkan maka dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran *online* diperlukannya kesiapan dari pendidik, peserta didik, fasilitas dalam pembelajaran *online*, *website* sekolah yang akan digunakan untuk melakukan pembelajaran *online* dan dalam saat pelaksanaan pembelajaran *online* adanya penugasan seperti sikap, pengetahuan, keterampilan yang akan pendidik berikan kepada peserta didik.

2. Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa SMKN 2 Singosari pada kelas X MT 1, X MT 2, XI AV 1, XI BC, dengan jumlah 137. Instrument penelitian yang digunakan berupa angket menggunakan validasi isi, yang divalidasi oleh pembimbing Prof. Dr. M.E. Winarno,

M.Pd. Teknik penilaian menggunakan skala likert, teknik analisis data yang digunakan adalah persentase.

3. Hasil dan Pembahasan

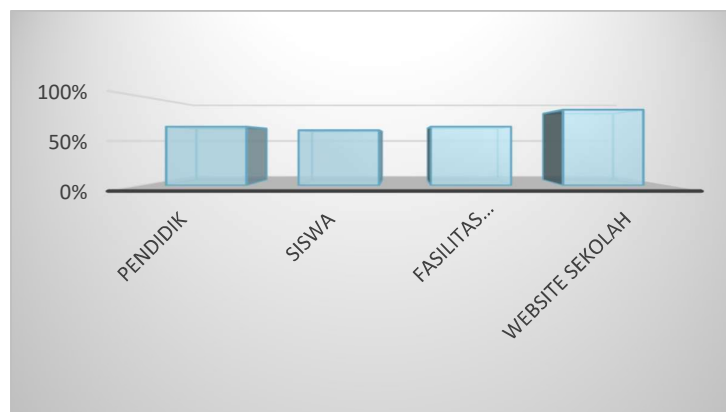
Deskripsi hasil ini dimaksudkan untuk menguraikan hasil data terkumpul tentang jawaban respond subjek yang berjumlah 137 siswa atas kuesioner/*Google Form* yang dibagikan pada responden yang telah ditentukan. Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah diajukan di penelitian ini yaitu indikator yang bisa dijadikan parameter nya dapat dideskripsi dalam bentuk tabel sebagai berikut.

a. Data Hasil Variabel Kesiapan Pembelajaran *Online* PJOK SMKN 2 Singosari

Pada variabel kesiapan pembelajaran online PJOK SMKN 2 Singosari ini memaparkan hasil dari indikator pendidik, siswa, fasilitas pembelajaran online, website sekolah yang dapat dipaparkan melalui tabel dan gambar diagram.

Tabel 1. Data Hasil Variabel Kesiapan Pembelajaran Online PJOK SMKN 2 Singosari

No	Indikator	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase
1.	Pendidik	2537	3836	66%
2.	Siswa	2713	4384	62%
3.	Fasilitas Pembelajaran <i>Online</i>	1457	2192	66%
4.	Website Sekolah	2791	3288	85%



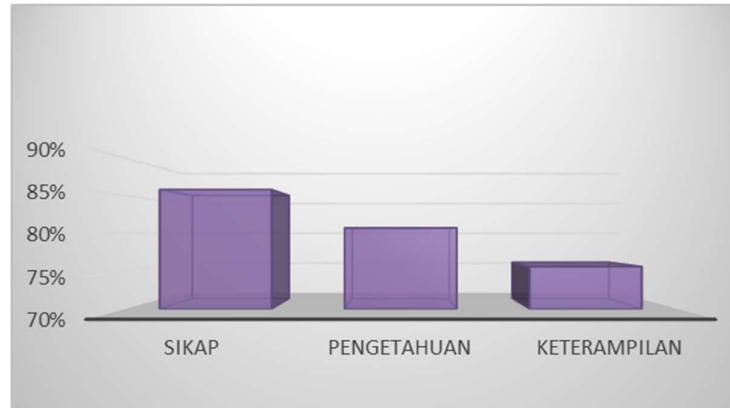
Gambar 1. Diagram Variabel Kesiapan Pembelajaran Online PJOK SMKN 2 Singosari

b. Data Hasil Variabel Penugasan Pembelajaran *Online* PJOK SMKN 2 Singosari

Pada variabel penugasan pembelajaran *online* PJOK SMKN 2 Singosari ini memaparkan hasil dari indikator sikap, pengetahuan, keterampilan yang dapat dipaparkan melalui tabel dan gambar diagram.

Tabel 2. Data Hasil Variabel Penugasan Pembelajaran *Online* PJOK SMKN 2 Singosari

No	Indikator	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase
1.	Sikap	470	548	86%
2.	Pengetahuan	1327	1644	81%
3.	Keterampilan	1243	1644	76%



Gambar 2. Diagram Variabel Penugasan Pembelajaran Online PJOK SMKN 2 Singosari

Variabel Kesiapan Pembelajaran *Online* PJOK

Pada variabel kesiapan ini memiliki indikator diantaranya pendidik dengan skor hasil 2537 dan skor maksimal 3836 dan persentase sebesar 66%, dan pada indikator siswa memiliki skor hasil sebesar 2713 dengan skor maksimal 4384 dengan persentase sebesar 62%, pada indikator fasilitas pembelajaran *online* memiliki skor hasil 1457 dan skor maksimal 2192 dengan persentase 66%, pada indikator *website* sekolah memiliki skor hasil 2791 dan skor maksimal 3288 dengan persentase 85%.

Variabel Penugasan Pembelajaran *Online* PJOK

Pada variabel penugasan ini memiliki indikator diantaranya sikap memiliki skor hasil 470 dan skor maksimal 548 dengan persentase sebesar 86%, pada indikator pengetahuan memiliki skor hasil 1327 dan skor maksimal 1644 dengan persentase sebesar 81%, dan pada indikator keterampilan memiliki skor hasil 1243 dan skor maksimal 1644 dengan persentase sebesar 76%.

Pelaksanaan Pembelajaran *Online* PJOK

Dari hasil analisis data yang telah dipaparkan peneliti yang ditinjau variabel kesiapan dengan indikator pendidik, siswa, fasilitas pembelajaran *online*, *website* sekolah dan dari variabel penugasan dengan indikator sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Maka dari itu pelaksanaan pembelajaran *online* pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan SMKN 2 Singosari masuk dalam kategori baik hanya untuk penyampaian kognitif atau pengetahuan, sedangkan pada keterampilan masih belum bisa dikontrol pelaksanaan kegiatannya. Menurut Rahayu (2013:17) pendidikan jasmani merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan secara aktivitas jasmani yang dirancang untuk meningkatkan motorik seperti kebugaran jasmani, kognitif para siswa untuk mengetahui tentang pembelajaran pendidikan jasmani, afektif para peserta didik untuk menumbuhkan sikap

sportif, sedangkan menurut Kristiyandaru (2010:33) pendidikan jasmani adalah sebuah pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani serta pembinaan hidup sehat yang didapatkan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah dan sedangkan menurut Hartono (2013:2) pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan secara menyeluruh dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental dan emosional.

Dari beberapa teori yang telah dipaparkan maka konsep dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu mengutamakan aktivitas jasmani, sehingga pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara online oleh SMKN 2 Singosari masih belum memenuhi standar pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani.

4. Simpulan

Pada saat pandemi covid 19 yang saat ini masih belum berakhir, pada dunia pendidikan terkena imbasnya, maka dari itu pemerintah Indonesia Kemendikbud menganjurkan kepada seluruh jenjang pendidikan melaksanakan pembelajaran secara *online*, terlebih lagi pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti maka dari itu dapat ditarik simpulan, bahwa pelaksanaan pembelajaran online PJOK SMKN 2 Singosari pada semester gasal 2020/2021 masuk kategori baik pada penyampaian kognitif atau pengetahuan dengan tujuh puluh satu persen, namun pada pembelajaran gerak atau keterampilan belum mampu dikontrol dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, di lingkungan rumah masing-masing siswa.

SMKN 2 Singosari melaksanakan pembelajaran secara *online* pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yang dilaksanakan seminggu sekali dengan rata-rata jam pelajaran yang dilakukan kurang dari 1 jam perminggu. Sehingga pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan oleh SMKN 2 Singosari, sebatas bertambahnya pada pengetahuan peserta didik serta masih belum menyentuh esensi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani.

Daftar Rujukan

- Abidin. 2020. "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi COVID-19." Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 5 No.1: 64 – 70.
- Anita, suci. 2020. "Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa New Normal Covid-19." Jurnal Kesehatan Medika Sainika 7(2): 108–13.
- Bangun, Sabaruddin Yunis. 2016. "Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia." Publikasi Pendidikan 6(3).
- Cahyani. 2020. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." 3(01): 123–40.
- Darmawan, D. 2014. Pengembangan E-Learning Teori Dan Desain. ed. Adriyani Kamsyach. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dasopang. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." 03(2): 333–52.
- Firman, Firman, and Sari Rahayu. 2020. "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19." Indonesian Journal of Educational Science (IJES) 2(2): 81–89.

Prosiding Seminar Nasional SPENCER BEM FIK UM 2022

- Gikas, Joanne, and Michael M. Grant. 2013. "Mobile Computing Devices in Higher Education: Student Perspectives on Learning with Cellphones, Smartphones & Social Media." *Internet and Higher Education* 19: 18–26.
- Hakim, Lukman, and Dona Sandy Yudasmara. 2018. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Menggunakan Metode Bermain Untuk Siswa Kelas V Sdn 2 Pagelaran." *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School* 1(2): 65.
- Hartono. 2013. *Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University Press.
- Herlina, Herlina, and Maman Suherman. 2020. "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar." Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Das.
- Husdarta. H.J.S. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. 2nd ed. ed. Riduwan. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Inkadatu. 2017. "Peran Pendidikan Jasmani Dalam Mengembangkan Karakter Kerjasama Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Kalipetir." : 1–9.
- Jayul, Achmad, and Edi Irwanto. 2020. "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19 Achmad." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6(2): 190–99.
- Korucu, Agah Tugrul, and Ayse Alkan. 2011. "Differences between M-Learning (Mobile Learning) and e-Learning, Basic Terminology and Usage of m-Learning in Education." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 15: 1925–30. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029>.
- Kristiyandaru. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ono, Yuta, and Masanori Kaji. 2020. "Original Article Study on the Concept of Learning by Elementary School Students in Physical Education Classes in Japan." 20(3): 1415–22.
- Paturusi. A. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priantara, Aditya. 2020. "Kesiapan Dan Strategi SMK Dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Online: Studi Kasus Di SMK Negeri Magelang." *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (JPTS) II*(2): 149–58.
- Purwaningtyas, Wasis D. Dwiyo, and Imam Hariyadi. 2017. "Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Online Dengan Program Edmodo." *Jurnal Pendidikan* 2(1): 123, 121–29. journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/8471/4100.
- Rahayu. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Alfabeta Bandung.
- Rohmansyah, Nur Azis. 2015. "Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Kewarganegaraan." *Jurnal Ilmiah CIVIS V*(2): 879–87.
- Rosdiani, D. 2015. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sesfa'o. 2018. "Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani Melalui Pendekatan Bermain Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani." *Jurnal Wahana Pendidikan* 5,3(4): 1.
- Setiawan.M.A. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. ed. Fungky. Palangka Raya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setiyawan. 2020. "Analisis Perkuliahan Daring Mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang Sebagai Dampak Pandemi Covid 19." *Indonesian Journal of Physical Education* 1(1): 25–32.
- Surani, Dewi. 2019. "Studi Literatur : Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2(1): 456–69.
- Suwirman. 2018. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembinaan Karakter Siswa." : 55–62.
- Warsita, B. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh*. ed. Adriyani Kamsyach. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Yuliawan, Dhedhy. 2016. "Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*.